

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diungkapkan di atas dapat disimpulkan bahwa pada *Podhub* siniar Deddy Corbuzier dan Vidi Aldiano mengandung bentuk variasi bahasa penutur. Keberagaman bintang tamu dari berbagai daerah menumbuhkan adanya variasi bahasa yang dilihat dari idiolek dan dialek sebagai bentuk segi penutur. Pada aspek idiolek, penelitian ini mengarah pada susunan kalimat seperti *Mungkin cinta dia tuh tidak seindah surat cinta untuk starla, tapi saya yakin lillahitaalla* dan pemilihan tuturan seperti *Jamput, hanjay, ancaz, telek, ngeleg* dan lain-lain yang mencerminkan karakteristik unik bagi individu penutur. Sehubungan dengan bentuk dialek, variasi bahasa dialek pada pemilihan tuturan yang dipengaruhi oleh latar belakang daerah asal penutur seperti *wetenge, pengine, kencot, uwong, edyan, arek, lek, cangkruk, ngono, cedek ono*, dan lain-lain. Bentuk idiolek dan dialek menunjukkan bahasa dipengaruhi oleh faktor personal dan geografis sebagai keberagaman penggunaan bahasa dalam masyarakat.

Variasi bahasa pada penelitian ini lebih banyak mengandung fungsi penggunaan ekspresif, khususnya dalam mengekspresikan kebahagiaan. Sehubungan hal tersebut terlihat penggunaan ungkapan yang penuh

kebahagiaan dan interaksi yang melibatkan tamu penutur dari berbagai latar belakang seperti tuturan *Yaampun...ancaz...kayak boy band, Tapi aku gemes banget, kayak baby zwitral gemoy...., Wiiih...buset...wuidih om Ded bro...gelow*, dan lain-lain. Ungkapan membawa nuansa positif dan kebahagiaan tercipta dalam setiap percakapan dalam menambah perkembangan dinamika bahasa siniar. Perpaduan kedua daerah yang besar antara bahasa Jawa dan Jakarta menjadikan karakter yang unik dari setiap segi penutur serta menunjukkan relevansi penelitian dengan kondisi terkini yakni bahasa penutur yang khas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diungkapkan di atas, peneliti dapat merumuskan upaya saran bagi bidang bahasa dan peneliti lainnya sebagai berikut:

- 1) Bagi guru bahasa Indonesia hendaknya memanfaatkan *podhub* konten siniar Deddy Corbuzier khususnya penggunaan bahasa Jawa dan Jakarta sebagai media pembelajaran yang menarik dan relevan. Variasi bahasa yang tumbuh pada bintang tamu yang silih berganti dapat menjadikan guru dalam mengajarkan konsep-konsep bahasa idiolek, dialek, dan fungsi penggunaan bahasa. Pemilihan tuturan yang khusus dan bentuk logat daerah yang berbeda menjadi stimulus kegiatan belajar seperti pikiran dan perasaan siswa. Penggunaan fungsi bahasa yang mencerminkan pengungkapan

perasaan ekspresif, direktif, referensial, metalingual, puitis, dan fatis sebagai cara memahami bahasa berfungsi dalam kehidupan sehari-hari, terutama di kalangan generasi muda. Penggunaan bahasa yang santun dan efektif dapat menjadikan hubungan sosial antara siswa tentang pentingnya memilih kata yang sesuai dengan situasi, serta persepsi orang lain terhadap individu sendiri.

- 2) Bagi penikmat media sosial karena pengaruh yang besar terhadap perkembangan bahasa di kalangan generasi muda. Variasi bahasa yang ditumbuhkan pada siniar Deddy Corbuzier dapat dilakukan studi komparatif dengan acara lain untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas. Media digital oleh figur publik yang berbeda menjadikan pemahaman mengenai perbedaan dan persamaan variasi bahasa antara Deddy Corbuzier dengan pembawa acara lain seperti Raditya Dika atau Gilang Dirga.